

## **BAB VI**

### **SIMPULAN JUGA SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Binaan kebidanan diterapkan sebanyak 9 kali kunjungan secara teratur sesuai sgejalar, juga menerapkan pengecekan sesuai sgejalar binaan kandungan sehingga seluruh tahapan tiada terdapat penyulit, begitupun pada masa mengandung diterapkan sesuai binaan mengandung normal sehingga setiap tahapan asuham yang diterapkan pada bunda juga calon anak tiada terdapat penyulit yang cukup serius hanya mengalami robekan jalan lahir grade II, robekan jalan lahir ini disebabkan dikarenakan bunda jarang menerapkan senam mengandung juga tehnik mengejuga bunda yang kurang normal, namun telah diatasi dengan penatalaksanaan sesuai SOP. Binaan kebidanan pada masa nifas diterapkan sesuai sgejalar yakni K1-K4 post partum yang diterapkan dengan metode kunjungan ke tempat tinggal, masa nifas berjalan dengan lancar, tiada terdapat komplikasi serta bunda dalam kondisi sehat, binaan kebidanan pada anak baru lahir diterapkan sesuai sgejalar kebidanan tiada penyulit bunda juga anak dengan kondisi normal

#### **6.2 Saran**

Sesuai kesimpulan di atas bahwasanya penulis ingin menginfokan saran yang mungkin bermanfaat untuk kita semua, yakni :

1. Bagi Bidan

Supaya bidan bisa meningkatkan upaya pencegahan robekan jalan lahir saat mengandung melalui penerapan teknik mengejuga juga memotivasi bunda mengandung untuk menerapkan senam mengandung secara rutin

2. Bagi intitusi Akademik

Perolehan penelitian ini diharapkan memberi masukan pada institusi akademik juga perkembangan ilmu khususnya perihal Rupture perineum grade II, sehingga ilmu yang diajarkan lebih aplikatif serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media belajar dalam proses di Institusi akademik.

3. Bagi peneliti lain

Agar dapat meneliti lebih dalam lagi perihal kejadian robekan jalan lahir juga diharapkan dapat diterapkan metode yang lebih sempurna dalam penelitian, sehingga dapat di gunakan sebagai bahan informasi terhadap peneliti lain dalam menerapkan observasi yang lebih lanjut

4. Bagi tempat penelitian

Dalam hal ini diharapkan bisa dijadikan bahan rujukan dalam penatalaksanaan binaan kebidanan komprehensif pada kasus Rupture Parineum Grade II di Wilayah PMB Bidan.S Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, juga dapat meningkatkan lagi pencegahan pada kasus Rupture Parineum grade II amat penting guna mengantisipasi datangnya komplikasi.